

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi / Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan publik sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian

##### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dari penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan rasio Tobin's Q. Menurut White et al. (2002) dalam (Reny dan Priantinah, 2012) Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan :

- Q : Nilai Perusahaan  
EMV : Nilai Pasar Ekuitas (*Equity Market Value*)  
EBV : Nilai Buku dari Ekuitas (*Equity Book Value*)  
D : Nilai Buku dari Total Utang

*Equity Market Value* (EMV) diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya.

##### b. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu :

#### 1. *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurlala dan Ishlahuddin (2008) dan Rustiarini (2010), variabel independennya adalah tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan perusahaan yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah

pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Riswari dan Cahyonowati (2012), indikator yang digunakan dalam *checklist* mengacu pada indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI) yang berfokus pada beberapa komponen pengungkapan, yaitu *economic, environment, labour practices, human rights, society, dan product responsibility* sebagai dasar *sustainability reporting*.

Bambang Surtanto (1999) dalam Riswari (2012), pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan, yang dinotasikan  $n$  dan  $K$  dalam rumus sebagai berikut :

$$CSR = \frac{n}{K}$$

Keterangan :

- CSR : indeks pengungkapan CSR Perusahaan
- n : jumlah item pengungkapan CSR yang dipenuhi
- k : jumlah semua item pengungkapan CSR

Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan.

## 2. Kepemilikan Manajerial

Di dalam Yuniasih (2007), kepemilikan manajerial merupakan presentase saham yang dimiliki dewan direksi dan dewan komisaris. Kepemilikan manajerial diberi simbol KM yang diformulasikan sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Saham Direksi dan saham Komisaris}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diukur sesuai dengan persentase jumlah saham yang proporsi pemegang saham dari pihak manajemen secara aktif ikut dalam

pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan.

### 3. Kepemilikan Institusional

Menurut Rustiarini (2010), kepemilikan institusional merupakan presentase kepemilikan saham institusi dibagi dengan total jumlah saham yang beredar. Sehingga kepemilikan institusional yang diberi simbol KI dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional diukur sesuai dengan presentase kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga lain seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perusahaan lain yang tersaji di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan publik sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 sebanyak 16 perusahaan. Pemilihan sampel digunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016.
2. Perusahaan sub sektor perkebunan yang mempublikasikan *financial report* dan *annual report* secara lengkap selama tahun 2014-2016.
3. Perusahaan memiliki data secara lengkap pada tahun 2014-2016 berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai perusahaan, *Corporate Social*

*Responsibility*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional selama tahun 2014-2016.

**Tabel III.1**  
**Daftar Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI**

No	Kode	Nama Emiten	Kriteria Sampel			Keterangan
			1	2	3	
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	√	×	×	Bukan Sampel
2	ANJ	Austindo Nusantara Jaya Tbk	√	√	√	Sampel 1
3	BWPT	Eangle High Plantantions Tbk	√	√	×	Bukan Sampel
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	√	√	√	Sampel 2
5	GOLL	Golden Plantations Tbk	√	×	×	Bukan Sampel
6	GZCO	Gozco Plantantions Tbk	√	√	√	Sampel 3
7	JAWA	Jaya Agra wattie Tbk	√	√	√	Sampel 4
8	LSIP	PP London Sumatre Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel 5
9	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantations Tbk	√	×	×	Bukan Sampel
10	PALM	Provident Agro Tbk	√	√	√	Sampel 6
11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	√	√	√	Sampel 7
12	SIMP	Salim Invomas Pratama Tbk	√	√	√	Sampel 8
13	SMAR	Smart Tbk	√	√	√	Sampel 9
14	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	√	√	×	Bukan Sampel
15	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	Sampel 10
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	√	√	√	Sampel 11

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Dalam penelitian ini terdapat 16 perusahaan, tetapi yang memenuhi kriteria tersebut hanya 11 perusahaan dan tiap perusahaan memiliki laporan keuangan. Dari 11 perusahaan ini didapat 33 buah laporan keuangan selama tahun 2014-2016 yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

**Tabel III.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANJ	Austindo Nusantara Jaya Tbk
2	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
3	GZCO	Gozco Plantantions Tbk
4	JAWA	Jaya Agra wattie Tbk
5	LSIP	PP London Sumatre Indonesia Tbk
6	PALM	Provident Agro Tbk
7	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
8	SIMP	Salim Invomas Pratama Tbk
9	SMAR	Smart Tbk
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
11	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2008) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh melalui internet. Data diperoleh melalui :

1. Bursa Efek Indonesi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi masing-masing perusahaan.
2. Buku, jurnal, penelitian, yang berhubungan dengan tema tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Deriyaso (2014), metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, *website* dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan perkebunan yang terdapat dalam *IDX Statistic* tahun 2014-2016.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepastakaan dan manual. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic* tahun 2014-2016.

## F. Pengujian Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ghozali (2011), dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik normal *probability plot* dan uji statistik dengan *Kolmogorov-smirnov Z (1-Sample KS)*.

Ghozali (2011), dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal *probability plot* adalah :

1. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Di dalam Ghozali (2011), untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pedoman pengambilan keputusan :

1. Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur setiap variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

Ghozali (2011), model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,1 atau VIF di bawah 10. Apabila *tolerance variance* di bawah 0,1 atau VIF di

atas 10, maka terjadi multikolinieritas. Jika ternyata dalam model regresi terdapat multikolinieritas, maka harus menghilangkan variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2011), salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y Prediksi – Y Sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Untuk mendukung hasil pengujian dengan metode grafik tersebut digunakan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan meregresikan absolut residual (AbsUt) sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen tetap. Pengujian dengan *Uji Glejser* pada model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1) Jika memiliki variabel yang signifikan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak memiliki variabel yang signifikan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada terjadi Heteroskedastisitas dan apabila terlihat nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Di dalam Ghazali (2011), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

**Tabel III.3**  
**Kriteria Autokorelasi Uji Durbin-Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl = d = du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4-du = d = 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghazali (2011)

#### G. Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan

pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{KM} + \beta_3 \text{KI} + e$$

Keterangan:

Y	=	Tobin's Q
$\alpha$	=	Konstanta
CSR	=	<i>Corporate Social Responsibility</i>
KM	=	Kepemilikan Manajerial
KI	=	Kepemilikan Institusional
$\beta_1 - \beta_2$	=	Koefisien Regresi
e	=	<i>Error</i>

## H. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) tujuan dari uji signifikasi simultan atau uji statistik F ini adalah menunjukkan apa semua variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang hendak diuji (hipotesis nol) :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Bila nilai f hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  (Ghozali,2011).

## 2. Uji Parsial (t-test)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan keempat variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### I. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Semakin  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.

